

**PENGUKURAN TINGKAT PRODUKTIVITAS MENGGUNAKAN
METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) PADA PROSES PRODUKSI
AQUA 5 GALON DI PT TIRTA INVESTAMA, KLATEN, JAWA TENGAH**

Oleh:
Hillary Sekar Pawestri

Abstrak

Produktivitas merupakan hal krusial pada suatu proses produksi, baik pada industri besar maupun kecil. Pengukuran produktivitas dilakukan, tergantung pada ketetapan tiap perusahaan, pengukuran secara berkala ini digunakan untuk mengetahui perkembangan produktivitas perusahaan. PT. Tirta Investama tentunya juga memerlukan adanya pengukuran produktivitas untuk mengetahui perkembangan produktivitasnya sekaligus menjadi bahan evaluasi proses produksi selanjutnya. Pengukuran produktivitas kali ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dengan langkah: penentuan kriteria, perhitungan rasio, perhiungan interpolasi nilai matriks, penetapan sasaran, penetapan bobot rasio serta pembentukan matriks. *Output* yang akan diperoleh dari pengukuran produktivitas yaitu nilai dari kenaikan atau penurunan nilai produktivitas periode saat ini terhadap periode sebelumnya atau periode dasar. Selain itu, nilai tersebut akan dianalisis menggunakan diagram ishikawa untuk mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan terjadinya penurunan atau peningkatan produktivitas.

Berdasarkan perhitungan dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) menggunakan empat rasio yang terdiri dari 2 rasio kriteria efektivitas dan 2 rasio efisiensi maka terlihat adanya peningkatan produktivitas setiap tahun selama periode 2014 hingga 2017. Besarnya produktivitas tiap tahunnya yaitu 26,67% pada 2014, 50% pada 2015, 256,67% pada 2016 dan 535,01%. Meskipun begitu baru pada tahun 2017 terjadi peningkatan produktivitas sebesar 78,53% dari nilai standar sebesar 300 yang dikarenakan nilai setiap rasionya telah memenuhi nilai standar. Nilai produktivitas yang masih rendah salah satunya diakibatkan oleh penggunaan air produk yang belum optimal dikarenakan adanya *overflow* saat proses *filling*.

Kata kunci : *Objective Matrix* (OMAX), Produktivitas, PT. Tirta Investama

**PRODUCTIVITY LEVEL MEASUREMENT USING THE OBJECTIVE
MATRIX (OMAX) METHOD ON THE PROCESS PRODUCTION OF
AQUA 5 GALLON IN PT TIRTA INVESTAMA, KLATEN, JAWA
TENGAH**

By:
Hillary Sekar Pawestri

Abstract

Productivity is important on a production process, whether in a big and or small industry. Productivity measurement is done on every period, depends on each company decision, this periodically measurement is used to find out the productivity development of the company. Of course, PT. Tirta Investama also need productivity measurement to find out their productivity development and to use it as evaluation material for the next production process. The productivity measurement that used this time is the Objective Matrix (OMAX) method, with these steps: criteria, ratio measurement, interpolation of matrix value measurement, target decision, ratio quality decision and matrix formation. Output that will be obtained from the productivity measurement is the increasing or decreasing value of the productivity measurement now towards the last period or the base period. Moreover, that value will be analysed using the ishikawa diagram to discover what factor that result in the increasing or decreasing productivity.

Based on the OMAX method measurement with 4 ratio that include 2 effectivity criteria ratio and 2 efficiency ratio, it is clear that there is increasing productivity every year on 2014-2017 period. The productivity amount every year is 26,67% on 2014, 50% on 2015, 256,67% on 2016 and 535,01% on 2017. Even though, only happen on 2017, there is increasing productivity by 78,53% from the standard amount which is 300 because of the amount of every ration has exceeded the standard. The low productivity amount was caused by the not-yet-optimal water product using because of the overflow when the filling process is happening.

Keywords: Objective Matrix (OMAX), Productivity, PT. Tirta Investama